

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sejarah, koperasi dikenal di Indonesia oleh R. Aria Wiriatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada Tahun 1896. Pada tanggal 12 juni 1947 Pergerakan koperasi di Indonesia mengadakan kongres koperasi yang pertama di Tasikmalaya kemudian ditetapkan sebagai Hari Koperasi Indonesia. Pada Tahun 1953 dalam kongres koperasi Indonesia II di Bandung ditetapkan bahwa Dr . Moh. Hatta sebagai Bapak Koperasi Indonesia atas jasa beliau mengembangkan perkoperasian di Indonesia. Sejak Tahun 1975 telah dikeluarkan keputusan bersama Menteri Perdagangan Dan Koperasi Serta Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 719/Kpd/XII/79 dan Nomor 282a/P/1979 tentang pendirian perkoperasian sekolah, universitas dan lain-lain lembaga pendidikan di lingkungan departemen pendidikan dan kebudayaan.¹

Sedangkan secara umum, Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan menlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan. Koperasi salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas untuk tumbuh kembangkan sebagai badan usaha penting.

¹ Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, Jakarta: PT Raneka Cipta, 2003, Cet. 4, hlm140-42

Pemerintah secara tegas menetapkan bahwa dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini, koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah perekonomian rakyat. Kebijakan pemerintah ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai asas kekeluargaan. Dalam penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut dijelaskan bahwa bangun usaha yang sesuai adalah koperasi.²

Koperasi harus tampil sebagai organisasi yang dapat membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik bagi anggotanya. Koperasi memiliki banyak peran bagi perekonomian negara diantaranya untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan sosialnya. Selain itu koperasi juga merupakan suatu organisasi di lingkungan kampus yang sering disebut juga dengan UKMK. Perlu kita ketahui bahwa Usaha Kegiatan Mahasiswa Khusus Koperasi (UKMK) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, orientasi aktivitas penyaluran kegiatan didalam kampus.

Dalam organisasi koperasi banyak sekali kegiatan yang sedang atau sudah terlaksana. Kegiatan koperasi disusun berdasarkan kebutuhan nyata untuk meningkatkan, mengembangkan dan memajukan organisasi. Kegiatan koperasi disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang akan mewujudkan dalam kegiatan kewirausahaan. Kegiatan ini berkaitan sebagai wahana pendidikan mahasiswa,

² Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

meningkatkan dan mengembangkan wawasan dalam berwirausaha. Wirausaha ialah orang yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambil resiko, dan berorientasi laba. Hal ini berarti kewirausahaan merupakan sikap dan perilaku yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambil resiko, dan berorientasi laba. Pemanfaatan koperasi dapat digunakan sebagai salah satu media praktik secara langsung bagi para mahasiswa dalam menerapkan keterampilannya sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing misalnya dalam bidang usaha dan juga untuk mengembangkan potensinya baik untuk menjadi wirausaha maupun sebagai tenaga kerja.

Di organisasi berbagai kegiatan setiap tahun perlu diorganisir dan dikoordinir secara cermat dan transparan. Agar kegiatan itu dapat berjalan dengan baik perlu diatur dan dilaksanakan melalui manajemen yang baik. Pengorganisasian merupakan salah satu proses terlaksananya manajemen pada suatu organisasi. Mengorganisasi sangat penting dalam manajemen karena membuat posisi orang jelas dalam struktur dan pengerjaannya dan melalui pemilihan, pengalokasian dan pendistribusian kerja yang profesional, sehingga organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pengorganisasian adalah langkah awal untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan, menetapkan tugas-tugas pokok dan wewenang, dan pendelegasian wewenang oleh ketua pengurus dalam rangka mencapai tujuan organisasi.³

Dengan demikian untuk menambah wawasan terhadap UKMK Koperasi mahasiswa yang merupakan salah satu unit kegiatan yang dilaksanakan di UIN Raden

³ Engkoswara dan ana komariah, administrasi pendidikan, (bandung: alfabeta, 2012), hlm. 94

Fatah Palembang dengan mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan bidang Administrasi, bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota, keuangan, badan pengawasan. Dimana kegiatan koperasi mahasiswa ini sering mengadakan pelatihan ataupun seminar kewirausahaan. Juga kegiatan rutin ialah rapat dalam bidang masing-masing, seperti halnya pada saat mahasiswa baru mereka mengadakan penjualan di area kampus.

Karena adanya kegiatan koperasi ini akan mengembangkan wawasan dan jiwa kewirausahaan, memberikan wawasan tentang berwirausaha, memberikan pengalaman dan membekali dalam kegiatan/pengelolaan usaha, sebagai wahana pendidikan mahasiswa, sebagai lembaga melatih mahasiswa dalam mengendalikan emosi dan menanamkan mentalitas bisnis yang profesional. Kegiatan ini juga telah sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan lingkungan kampus dimana mahasiswa dilatih menjadi jiwa kewirausahaan telah banyak pula mahasiswa yang mengikuti organisasi ini membuka usaha seperti berjualan makanan dan minuman, seragam ataupun alat-alat perlengkapan sekolah, tempat fotocopy dan sebagainya.

Dari hasil observasi awal yang penulis peroleh yaitu mahasiswa yang ikut kegiatan koperasi dibagi dalam bidang-bidang, setiap bidang memiliki ketuanya. Dalam kegiatannya mereka mengadakan rapat rutin untuk merencanakan kegiatan-kegiatan dalam bidang masing-masing serta mengkoordinir dan mengawasi kegiatan tersebut. Adapun kegiatan lain mereka berdagang di area kampus seperti halnya pada saat pengenalan mahasiswa baru mereka menjual perlengkapan untuk OSPEK.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di UKMK koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Di sini penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut : kegiatan ini sudah berjalan namun belum secara maksimal karena masih kurangnya fasilitas sarana dan prasarana, pemberian tugas dalam pengorganisasian belum berjalan dengan sempurna. Dalam mengorganisasikan seorang manajer jelas memerlukan kemampuan memahami sifat pekerjaan dan kualifikasi orang yang harus mengisi jabatan. Dengan demikian kemampuan menyusun personalia adalah menjadi bagian pengorganisasian.⁴

Dengan demikian Melalui fungsi pengorganisasian, seluruh sumber daya yang dimiliki oleh organisasi (manusia dan yang bukan manusia) akan diatur penggunaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. berdasarkan definisi tersebut, fungsi pengorganisasian merupakan alat untuk memadukan (singkronisasi) dan mengatur semua kegiatan yang ada kaitanya dengan personil, finansial, material dan tatacara untuk mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati bersama..

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis tertarik untuk meneliti sebuah organisasi yang mengorganisasikan UKMK Koperasi mahasiswa, organisasi tersebut ialah UKMK Koperasi Mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang. Maka dari itu penelitian ini berjudul “ ***Pengorganisasian UKMK Koperasi Mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang***”.

⁴Engkoswara dan Aan Komariah, Administrasi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 80

B. Fokus masalah

Fokus dalam penelitian ini adalah mengungkapkan pengorganisasian UKMK koperasi mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang. Subjek dari penelitian ini adalah anggota aktif ataupun individu yang berperan aktif dalam KOPMA UIN Raden Fatah. Dari uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengorganisasian UKMK koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang”.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, serta dasar pemikiran yang terdapat didalamnya, maka ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengorganisasian UKMK Koperasi Mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengorganisasian UKMK Koperasi Mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang?

D. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengorganisasian UKMK Koperasi Mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.
- b. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pengorganisasian UKMK Koperasi Mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

a. Secara teoritis

- 1.) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi semua mahasiswa ataupun bagi peneliti sendiri.
- 2.) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran berkaitan dengan pengorganisasian bagi lembaga pendidikan maupun non lembaga pendidikan.
- 3.) Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi acuan sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya.

b. Secara praktis

1) Bagi peneliti

- a) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan
- b) Untuk mengaplikasikan dan membandingkan antara teori-teori yang didapat dibangku perkuliahan dengan realitas yang ada di lapangan, dan untuk lebih memahami serta memperluas tentang manajemen pendidikan .

2) Bagi UKMK

Kegunaan penelitian bagi UKMK adalah sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa, dan pengorganisasian UKMK Koperasi dalam Organisasi yang bersangkutan, serta dapat memberi manfaat dan masukan-masukan para mahasiswa dalam memahami dasar koperasi dan wirausaha.

E. Kajian pustaka

Tinjauan pustaka adalah sebuah kegiatan awal yang harus dilakukan penelitian guna mencari informasi tentang permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti. Kegiatan ini mencakup kegiatan mengkaji karya-karya ilmiah yang mempunyai relevansi dengan pokok pembahasan yang sedang diteliti oleh penulis. Adapun penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut:

Pertama, skripsi karya Jejen Jainudin pada tahun 2017, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Fatah Palembang menulis tentang “Pelaksanaan Program Kerja Koperasi Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang”. Dalam skripsi tersebut hasil penelitian jejen jainudin menunjukkan bahwa pelaksanaan program kerja koperasi sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang mempunyai beberapa hal yang menarik yang tidak ditemui di program sekolah lain yaitu dimana siswa ikut dalam organisasi tersebut. Dengan begitu siswa di sekolah dapat menyalurkan kreativitas dan minat mereka dalam berwirausaha. Adapun kesamaan skripsi karya Jejen Jainudin (2017) dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang koperasi. Adapun perbedaan yang dilakukan oleh peneliti ialah lebih kepada pengorganisasian koperasi mahasiswa.

Kedua, skripsi karya Nur Muchamad pada tahun 2012, Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta menulis tentang “Analisis Manajemen Koperasi Polri Pondok Pinang dalam pelayanan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota”. Dalam karya tersebut membahas tentang adanya pengaruh signifikan antara kemampuan manajerial pengurus terhadap kualitas

pelayanan anggota koperasi Selapa Polri Pondok Pinang Jakarta. Adapun yang membedakan dengan peneliti lakukan ialah peneliti lebih memfokuskan kepada pengorganisasian UKMK koperasi mahasiswanya.

Ketiga, Skripsi karya Lisa pada tahun 2013, Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya menulis tentang “Pengelolaan Manajemen Koperasi Sekolah (Studi Kasus Koperasi Siswa SMA Negeri 2 Palangka Raya)”. Dalam karya tersebut membahas tentang bagaimana pengelolaan manajemen koperasi sekolah sehingga membuat pengetahuan baru bagi siswa cara berwirausaha, serta mampu melihat peluang-peluang bisnis yang ada. Pada skripsi yang peneliti lakukan terdapat perbedaan yang terletak pada pengorganisasian ukmk koperasi mahasiswa menjadi fokus penelitian serta objek penelitiannya yaitu UKMK Koperasi Mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.

Dari penjelasan beberapa skripsi diatas memang mendapat kesamaan meneliti tentang koperasi. Berangkat dari beberapa penelitian terdahulu diatas, peneliti menempatkan objek penelitiannya berbeda secara lokasi dan pembahasannya difokuskan kepada pengorganisasian UKMK Koperasi Mahasiswa sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengorganisasian UKMK Koperasi Mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.

G. Kerangka teori

1. Pengorganisasian (*organizing*)

Sebelum mengetahui pengertian pengorganisasian, sebaiknya kita lihat dulu kata dari “pengorganisasian: tersebut, yang memiliki kata dasar “organisasi”.

Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinir dari kelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi hanya merupakan alat dan wadah saja.⁵Berdasarkan definisi tersebut organisasi merupakan suatu wadah yang terdiri dari kumpulan orang yang terikat dengan hubungan-hubungan formal dalam rangkaian terstruktur untuk mencapai tujuan bersama secara efektif.

Menurut S.P Siagian menyatakan : “Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggungjawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan”, sehingga pengorganisasian adalah penyusunan dan pembagian tugas kepada masing-masing anggota didalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁶

Dalam proses pengorganisasian yang sukses, akan membuat suatu organisasi dapat mencapai tujuannya, proses ini akan tercermin pada struktur organisasi, yang mencakup aspek-aspek penting organisasi dan proses pengorganisasian, yaitu:

- a. Pembagian kerja
- b. Departementalisasi
- c. Bagan organisasi formal
- d. Rantai perintah dan kesatuan perintah
- e. Tindakan-tindakan hirarki manajemen
- f. Saluran komunikasi
- g. Penggunaan komite

⁵Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi, (2004) ., H al 120

⁶Arikunto, Suharsini dan Safruddin, Cepi. Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Bagi Praktisi Pendidikan, (Jakarta:Bumi Aksara, 2004)., Hal 54

- h. Rentang manajemen dan kelompok-kelompok informal yang tak dapat dihindari.⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa Pengorganisasian merupakan salah satu proses terlaksananya manajemen pada suatu organisasi. Beberapa definisi menunjukkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang sistematis dalam melakukan kegiatan organisasi. Proses manajemen secara umum mengikuti langkah-langkah merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan.

Ciri-ciri organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai tujuan dan sasaran
- b. Mempunyai ketertarikan format dan tata tertib yang harus ditaati
- c. Adanya kerjasama dari sekelompok orang dan
- d. Mempunyai koordinasi tugas dan wewenang.

Ada empat komponen dari organisasi yang dapat diingat dengan kata

“WERE” (*Work, employees, relationship, dan environment*).

- a. *Work* (pekerjaan) adalah fungsi yang harus dilakukan berasal dari sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.
- b. *Employees* (pegawai-pegawai) adalah setiap orang yang ditugaskan untuk melaksanakan bagian tertentu dari seluruh pekerjaan.
- c. *Relationship* (hubungan) merupakan hal penting didalam organisasi. Hubungan antara pegawai dengan pekerjaannya, interaksi antara satu pegawai dengan pegawai lainnya dan unit kerja lainnya dan unit kerja pegawai dengan unit kerja lainnya merupakan hal-hal yang peka.
- d. *Environment* (lingkungan) adalah komponen terakhir yang mencakup sarana fisik dan sasaran umum didalam lingkungan dimana para pegawai melakukan tugas-tugas mereka, lokasi, mesin alat tulis kantor, dan sikap mental yang merupakan faktor-faktor yang membentuk lingkungan.

2. Koperasi Mahasiswa

Dalam sejarah, koperasi dikenal di Indonesia oleh R. Aria Wiriatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada Tahun 1896. Pada tanggal 12 juni 1947 Pergerakan koperasi di Indonesia mengadakan kongres koperasi yang pertama di Tasikmalaya

⁷Hadi Hadoko, Manajemen, Cet-21 (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2011)., Hal 169

kemudian ditetapkan sebagai Hari Koperasi Indonesia. Pada Tahun 1953 dalam kongres koperasi Indonesia II di Bandung ditetapkan bahwa Dr . Moh. Hatta sebagai Bapak Koperasi Indonesia atas jasa beliau mengembangkan perkoperasian di Indonesia. Sejak Tahun 1975 telah dikeluarkan keputusan bersama Menteri Perdagangan Dan Koperasi Serta Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 719/Kpd/XII/79 dan Nomor 282a/P/1979 tentang pendirian perkoperasian sekolah, universitas dan lain-lain lembaga pendidikan di lingkungan departemen pendidikan dan kebudayaan.⁸ Secara umum, koperasi adalah badan usaha yang didirikan beberapa orang atau badan hukum sebagai anggota, mereka bekerja sama atas dasar sukarela dengan tujuan memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 ialah badan hukum yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asa kekeluargaan.⁹

Koperasi mahasiswa merupakan tempat membentuk kader-kader koperasi yang sejati. Dengan kekhasan generasi muda sebagai sosok yang dinamis, kreatif, inovatif, dan idealis.¹⁰ Sedangkan Menurut Mega Sartika dalam skripsinya menjelaskan Koperasi mahasiswa merupakan wahana usaha bagi para koperasi

⁸ Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, Jakarta: PT Raneka Cipta, 2003, Cet. 4, hlm140-42

⁹Ritongga, dkk., Pelajaran ekonomi, (Jakarta : PT. Gelora Aksara, 2003), hal 200

¹⁰Iganatius Agung Dwi Nugroho, *Partisipasi Anggota Pada Kegiatan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Dan Perannya Dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan*. Skripsi, (Semarang:Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.2015), hal 35

dilingkungan kampus. Koperasi mahasiswa dibentuk dari, oleh, dan untuk semua anggota, karena itu keberadaannya merupakan wujud dari kreativitas para mahasiswa khususnya dalam bidang usaha, sebagaimana lazimnya suatu koperasi. Koperasi mahasiswa juga bertujuan untuk mensejahterahkan anggotanya, dalam hal ini anggota “pelaku kegiatan” yang sudah semestinya mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi ditubuh koperasi mahasiswa itu sendiri.¹¹

Di koperasi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah ada pada tahun 1980-an. Hanya saja pada waktu itu baik pengurus, tahun berdirinya, badan hukum, belum begitu jelas, dan sebagai organisasi kampus koperasi mahasiswa di bawah naungan Badan Pelaksana Kegiatan Mahasiswa (BPKM) lembaga kemahasiswaan di tingkat institut sekarang bernama BEM. Karena berbagai macam problem yang dihadapi, akhirnya saat itu koperasi mahasiswa vakum sekitar tahun 1991. Pada tahun 1992 Jajan Hasan Basri diberikan tugas oleh Pembantu Rektor III untuk menghidupkan kembali Koperasi mahasiswa yang telah lama gulung tikar. Semenjak peresmian UKMK (Unit Kegiatan Mahasiswa) di koperasi mahasiswa sudah 19 kali pergantian kepemimpinan.

Dengan demikian dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Koperasi mahasiswa adalah salah satu organisasi yang berbasis anggota dan berwatak sosial, konsekuensinya adalah segala kegiatannya dan aktivitas yang ada didalamnya harus dari, oleh, dan untuk semua anggotanya. Maka dalam hal ini koperasi mahasiswa UIN

¹¹Mega sartika, *Eksistensi Koperasi Mahasiswa IAIN Raden Fatah Palembang Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa*, skripsi, (palembang: fakultas syariah IAIN raden fatah Palembang, 2006) hal 1

Raden Fatah Palembang ikut berperan serta dan partisipasi untuk anggota, serta kesadaran yang tinggi dari anggota dalam mengikuti semua kativitas dalam kegiatan koperasi guna perkembangan serta kemajuan koperasi mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 2 PP 60/1959, maka terdapat 7 jenis koperasi (Pasal 3) yaitu:

- 1) Koperasi Desa
- 2) Koperasi Pertanian
- 3) Koperasi Perternakan
- 4) Koperasi Perikanan
- 5) Koperasi Kerajinan
- 6) Koperasi Simpan Pinjam
- 7) Koperasi Konsumsi.

Adapun prinsip-prinsip koperasi Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992 adalah sabagai berikut :¹²

- a. Keanggotaanya bersifat sukarela dan terbuka
- b. Pengelolaanya dilakukan secara demokratis
- c. Pembagian sisa hasil usaha secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- d. Pemberian balas jasa tidak dengan besarnya setoran modal
- e. Kemandirian
- f. Pendidikan koperasi dan Kerjasama antar koperasi

Menurut Pandji dijabarkan bahwa peran koperasi yang paling penting adalah untuk mengatur penggunaan sumber-sumber secara efektif yang berikan oleh pemerintah pusat dan untuk memobilisasi sumber-sumber setempat secara cukup dalam proses pembangunan. Koperasi juga dapat memainkan perannya dalam memberikan input-input produksi dan pelayanan yang diperlukan oleh para

¹²M. Firdaus, dan Agus Edhi, Perkoperasian: Sejarah, Teori& Praktek, Cet 2, (Ghalia Indonesi: Bogor, 2004), Hal 45

anggotanya maupun mengelola input-input dan pelayanan yang berasal dari berbagai saluran dalam sistem lembaga. Selanjutnya koperasi dapat meningkatkan kemampuan para anggotanya dalam berorganisasi secara efektif, sehingga para anggotanya mempunyai kesempatan yang besar dalam mengartikulasikan kebutuhan-kebutuhan dan tuntutan mereka.¹³

Sedangkan menurut Undang-Undang Dasar Koperasi No. 25 Tahun 1992 Pasal 4 , yaitu:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur dalam perekonomian rakyat.
- d. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi.
- e. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Menurut Firmansyah dalam penelitiannya menjelaskan bahwa koperasi mahasiswa dalam pengembangan ekonomi rakyat khususnya perkoperasian dapat berperan sebagai :

- a. Wadah transformasi nilai-nilai koperasi dalam usaha mensejahterahkan anggota dan kehidupan bangsa.
- b. Lembaga pengkaderan yang profesional, ideal, kreatif, dan konstruktif.
- c. Lembaga yang memperjuangkan nilai-nilai ekonomi dan merupakan katalisator dalam iklim kondusif.

¹³Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, Jakarta: PT RANEKA CIPTA, 2003, Cet. 4, hal 164

- d. Lembaga ekonomi yang berwatak sosial bertujuan meningkatkan perekonomian bangsa dan kesejahteraan anggota.¹⁴

3. Perangkat organisasi koperasi

Agar koperasi dapat berjalan dan mencapai tujuan yang diinginkan maka diperlukan perangkat organisasi koperasi yang terdiri dari :

- a. Rapat anggota merupakan pemegang kuasa tertinggi dalam menetapkan kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi. Kebijakan yang bersifatnya sangat strategi dirumuskan dan ditetapkan pada setahun. Rapat anggota dihadiri oleh anggota koperasi yang pelaksanaannya diatur dalam anggaran dasar. Rapat anggota berwenang mnenentukan beberapa kebijakan diantaranya: 1) anggaran da
- b. Pengurus dipilih dan diberhentikan oleh rapat anggota. Dengan demikian, pengurus dapat dikatakan sebagai pemegang kuasa rapat anggota dalam anggota. Penguruslah yang mewujudkan arah kebijakan strategi yang menyangkut maupun usaha. Dalam peran pengurus sebagai perangkat organisasi koperasi, pengurus memiliki tugas-tugas sebagai berikut: mengelola organisasi dan usaha koperasi, memelihara buku daftar anggota, pengurus dan pengawas., dan menyelenggarakan rapat anggota.
- c. Pengawas mewakili anggota untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan yang dilaksanakan oleh pengurus. pengawas dipilih dan diberhentikan oleh rapat anggota. Oleh sebab itu, dalam struktur organisasi koperasi, posisi pengawas dan pengurus adalah sama.

Pengelola adalah tim manajemen yang diangkat dan diberhentikan oleh pengurus, untuk melaksanakan teknis operasional dibidang usaha. Hubungan

¹⁴Firmansyah, Muhammad. 2014. *Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Menegakkan Kembali Koperasi Indonesia Sebagai Soko Guru Perekonomian Indonesia Menghadapi ASEAN Economic Community 2015 (Online)*. [Http://Www.Academia.Edu](http://Www.Academia.Edu).

pengelola usaha (managing director) dengan pengurus koperasi adalah hubungan kerja atas dasar perikatan dalam bentuk perjanjian atau kontrak.¹⁵

4. Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Koperasi Mahasiswa

Menurut soetjipto, mengungkapkan ada empat faktor pendorong, keempat faktor ini dapat berpengaruh terhadap kesuksesan koperasi apabila digunakan secara maksimal dan sebaliknya akan menjadi sebuah penghambat jika manajemennya kurang baik.

a. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia adalah sumber daya yang mempeunyai peranan sangat penting dan sangat berpengaruh dalam sebuah koperasi. Disebut demikian karena manusia memiliki sesuatu yang berbeda satu sama lain yakni keterampilan dan kecerdasan, motivasi, watak dan keperibadian. Disamping faktor keperibadian, mereka juga memiliki keterbatasan maupun kelebihan yang berbeda dalam berbagai hal seperti kecakapan dan kecerdasan, kerjasama, kompetensi, adaptasi, sikap dan lain-lain.

b. Modal

Dalam aktivitas usaha apapun bentuknya, modal sangat dibutuhkan. Dalam hal ini yang dimaksud modal adalah dana atau uang yang akan digunakan untuk aktivitas koperasi. Didalam koperasi ada ketentuan khusus bahwa modal koperasi

¹⁵ Arman D.Hutasuhut. *Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi*, Jurnal Ilmiah "Manajemen & Bisnis", Sumatra Utara Universitas Muhammadiyah Fak.Ekonomi.Program Manajemen, hal 6-7

berasal dari berbagai sumber diantaranya dari anggota, dari pinjaman atau pun dari hibah.

a. Sistem

Sistem adalah perangkat kelengkapan organisasi koperasi yang harus ada untuk mendasari pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan serta pertanggung jawabannya, dan mempermudah pelaksanaan pekerjaan dan pengendalian. Sistem akan mengatur setiap akan mengatur setiap unsur didalam koperasi dapat melaksanakan pekerjaan tanpa ragu-ragu karena sudah memiliki dasar bertindak, prosedur pelaksanaan yang dijamin keabsahannya.

b. Peralatan

Peralatan adalah sarana dan prasarana untuk melaksanakan aktivitas usaha. Prasarana kebutuhan dasar yang sangat diperlukan bagi koperasi misalnya jalan dan tempat untuk melaksanakan usaha. Sedangkan sarana adalah kebutuhan yang diperlukan oleh koperasi untuk dapat beroperasi dengan baik, sarana dibedakan menjadi dua jenis yakni : sarana fisik dan sarana non fisik. Sarana fisik meliputi berbagai perangkat pokok untuk pelaksanaan aktivitas koperasi misalnya peralatan kantor, sarana komunikasi dan transportasi. Sedangkan sarana non fisik berupa perangkat lunak untuk membantu aktivitas koperasi agar bisa berlangsung dengan cepat, tepat dan akurat misalnya program komputer untuk pembukuan, sistem administrasi, dan sistem lainnya.

H. Definisi konseptual

Dalam penelitian ini istilah pokok yang perlu diberi defenisi konseptual sebagai berikut.

1. Koperasi Mahasiswa

Koperasi mahasiswa merupakan wahana usaha bagi para koperasi di lingkungan kampus. Koperasi mahasiswa dibentuk dari, oleh, dan semua anggota, karena itu keberadaannya merupakan wujud dari kreativitas para mahasiswa khususnya dalam bidang usaha, sebagaimana lazimnya suatu kopersi.¹⁶

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manajer untuk menciptakan kerja sama di antara para pekerja sehingga pekerjaan-pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efesien.¹⁷ Seperti yang dikutip oleh Arif¹⁸, dalam buku karangan *Stoner* mengemukakan adanya lima tahapan dalam proses pengorganisasian, yaitu

- a. Merinci pekerjaan atau menentukan tugas-tugas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Melakukan pembagian pekerjaan.
- c. Penyatuan pekerjaan, dalam arti melakukan pengelompokkan tugas yang saling berkaitan, jika organisasi sudah membesar atau kompleks.
- d. Menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis.
- e. Melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuain untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas.

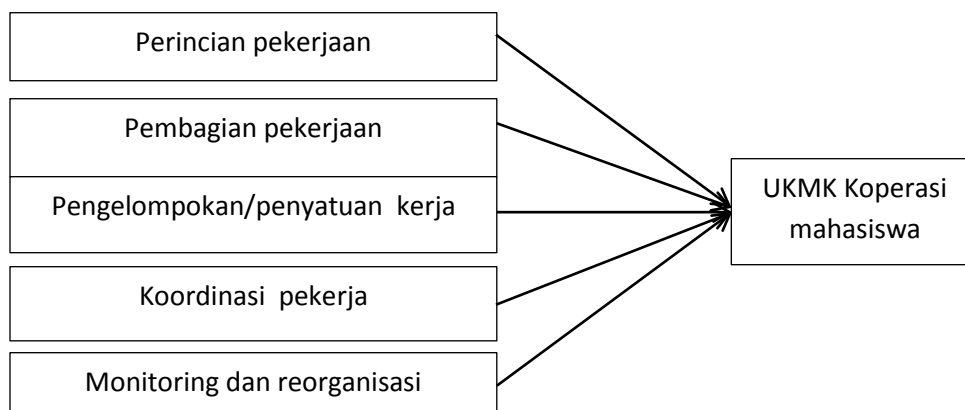
¹⁶Mega Sartika, *Eksistensi Koperasi Mahasiswa IAIN Raden Fatah Palembang dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa*, Skripsi, (Palembang: Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Palembang, 2006), Hal 1

¹⁷George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Cet 10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal 15

¹⁸Arif Rahman Ramadhan, *Implementasi Fungsi Pengorganisasian Pondok Pesantren (Studi Komprasi di PP Assidiqiyah Batu Ceper Tangerang dan PP Darunnajah Ulujami Jakarta Selatan)*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011)., hlm. 16-17

Berdasarkan 5 point diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang meliputi pengorganisasi UKM Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut: *Pertama*, perencanaan tenaga kepengurusan atau disebut atau disebut pengurus dalam mengembangkan UKM koperasi Mahasiswa secara efektif dan efisien yang dilakukan pihak lembaga. *Kedua*, pembagian pekerjaan atau tugas ketua umum selaku pemimpin UKM koperasi mahasiswa yaitu mengamati pemahaman usaha dan berperilaku terhadap lingkungan sekitar. *Ketiga*, melakukan pengelompokan tugas yang saling berkaitan, dalam arti membagi tugas masing-masing para pengurus UKM koperasi mahasiswa. *Keempat*, menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan satu kesatuan yang harmonis. *Kelima*, melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas.

Indikator Pengorganisasian



Bagan : kerangka konseptual dari pengorganisasian koperasi mahasiswa

I. Metodologi penelitian

Metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang sedang diselidiki atau diteliti.¹⁹

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif artinya pendekatan yang dilakukan dengan menjelaskan, menerangkan dan mengurangi pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.²⁰

2. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan bentuk penelitian yang bertujuan mengungkap makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Metode *field research* digunakan ketika metode survei ataupun eksperimen dirasakan tidak praktis, atau ketika lapangan penelitian masih terbentang dengan demikian luasnya.²¹ Dengan menggunakan metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam tentang Pengorganisasian UKMK Koperasi mahasiswa dan faktor yang mempengaruhi UKMK Koperasi mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.

3. Informan penelitian

¹⁹Arif Fuchan , *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Hal 3Jeyen , hal 15

²⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal 157

²¹Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang, Noer Fikri Offset, 2008), Hal 165

Informan menurut kamus ilmiah populer lengkap adalah penyelidik, pemberi informasi dan data.²² Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan latar penelitian. Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.²³

Diperkirakan orang yang menjadi informan banyak menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari objek penelitian. Informan kunci adalah pembina UKMK koperasi mahasiswa. Adapun informan pendukungnya adalah ketua Koperasi mahasiswa, pengurus dan anggota koperasi mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.

4. Jenis dan sumber data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu meliputi Pengorganisasian UKMK Koperasi mahasiswa, dan faktor yang mempengaruhi UKMK Koperasi mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.

b. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto, Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.²⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

²²Farida Hamid, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Surabaya, Apollo), Hal 222

²³Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hal

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal 107

- 1) Sumber Data primer yaitu data yang diterima dari tangan pertama.²⁵ Yaitu pembina UKMK Koperasi, ketua UKMK koperasi, pengurus, dan anggota mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang. Data ini diperoleh dan dikumpulkan penelitian langsung dari lapangan pada proses penelitian melalui wawancara, observasi dan catatan dilapangan.
- 2) Sumber Data sekunder adalah sumber informasi yang diterima dari tangan kedua.²⁶ Yaitu data yang sudah diolah dalam bentuk dokumen-dokumen, jurnal, dan arsip yang ada di UKMK Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

Keseluruhan sumber dan jenis data yang diuraikan pada dasarnya bergantung pada peneliti untuk menjaringnya, dengan kata lain peranan manusia sebagai alat atau instrument penelitian besar sekali dalam penelitian kualitatif.²⁷

c. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, melalui:

²⁵Saipul Annur, *Op.Cit*, Hal 106

²⁶Suharsimi Arikunto, *Ibid*, Hal 102

²⁷Lexy J. Moeleng, *Op.Cit.*, Hal 178

1) Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Menurut Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi beberapa yaitu observasi partisipatif, observasi secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi tak berstruktur.²⁸

Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipatif pasif. Teknik observasi partisipatif pasif adalah teknik yang dimana peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di UKMK Koperasi mahasiswa untuk mendapatkan data yang lengkap khususnya informasi tentang pengorganisasian UKMK Koperasi mahasiswa dan faktor yang mempengaruhi UKMK Koperasi mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.

Pada awal observasi ke lokasi peneliti hanya mengamati dan melihat aktivitas informan dan keadaan lingkungan UKMK koperasi mahasiswa dan membuat catatan dan hal lain ini adalah observasi awal. Proses tersebut dilakukan sangat hati-hati agar tidak menimbulkan kecurigaan. Oleh karena itu lama kelamaan peneliti dapat menjalin persahabatan yang dekat dengan informan tersebut dengan harapan agar lebih mudah memperoleh data. Setelah kehadiran peneliti

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 310.

dapat diterima berulah kegiatan observasi dilakukan dengan tidak memperhatikan kisi-kisi yang akan diamati.

2) Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip Sugiyono menyatakan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.

Peneliti mengajukan pertanyaan penelitian kepada informan yaitu pembina UKMK, pengurus, pengawas dan anggota (mahasiswa) yang dalam hal ini mengelola pengorganisasian UKMK koperasi mahasiswa. Pertanyaan tersebut berkenaan :

- a) Mengorganisasikan proses pembagian pekerjaan atau rangkaian kegiatan organisasi.
- b) Menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis.
- c) Melakukan monitoring dan mengambil langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektifitas.
- d) Faktor-faktor pendorong dan penghambat UKMK koperasi mahasiswa.

3) Dokumentasi

Teknik Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara penelitian ini juga menggunakan beberapa alat pendukung dalam dokumentasi salah satunya tape recorder (bisa menggunakan smartphone), video, foto-foto, dan catatan kecil.

d. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan prosedur yang dikemukakan oleh *Miles* dan *Hubberman* melalui langkah-langkah berikut ini.²⁹

1) Reduksi data,

Diartikan sebagai pemilihan, pemusatan, perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema). Jadi, seluruh data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan dan dirangkum, kemudian dipilih data yang sesuai dengan rumusan masalah.

2) *Data Display*(Penyajian data)

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Jadi, data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih untuk disajikan dalam kalimat yang mudah dipahami.

3) *Data Verification* (Penarikan kesimpulan)

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif,Dan R&D)*, Cetakan Ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal 336-339

Langkah ketiga merupakan penarikan kesimpulan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan dapat terungkap dan dituangkan dalam kalimat yang mudah dimengerti.

4) Triangulasi Data

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda. Penggunaan sumber yang banyak untuk triangulasi dapat dilakukan dengan mencari sumber yang lebih banyak dan berbeda dalam informasi yang sama.

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan sebagai berikut:³⁰

Pertama, Teknik Triangulasi antar sumber data, antar-teknik pengumpulan data dan antar-pengumpulan data, yang dalam terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.

Kedua, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti, dalam kesempatan suatu pertemuan yang dihadiri oleh para responden dan beberapa orang yang aktif, dan peneliti akan membacakan laporan hasil penelitian.

³⁰Hamidi, *Model Penelitian Kualitatif*, (Malang:UMM Press,2004), hal 82

Ketiga, akan didiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat penelitian belajar, termaksud koreksi dibawah pembimbing.

Keempat, analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.

Kelima,perpanjangan waktu penelitian, cara ini ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsisten tindakan atau ekspresi para informan.

1. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, definisi konseptual, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data teknik analisis data dan sistematik penulisan.

BAB II: Landasan Teori yang digunakan landasan berpikir dan menganalisis sata yang berisikan pengertian pengorganisasian, pengertian UKMK Koperasi mahasiswa, bentuk-bentuk pengorganisasian UKMK Koperasi mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengorganisasian UKMK Koperasi mahasiwa.

BAB III: Gambaran Umum Lokasi Penelitian yang menguraikan tentang sejarah terdirinya UKMK koperasi di UIN Raden Fatah Palembang, identitas

UKMK koperasi mahasiswa, kepemimpinan UKMK koperasi mahasiswa, visi, misi, tujuan, struktur organisasi UKMK koperasi mahasiswa. Keadaan anggota yang mengikuti UKMK koperasi mahasiswa, keadaan pembina, keadaan pengurus dan keadaan sarana dan prasarana UKMK koperasi mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.

BAB IV: Hasil analisis dan pembahasan dengan studi banding antar teori dan kondisi lapangan.

BAB V: Penutup yang menguraikan kesimpulan, dan saran-saran